

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri kesehatan yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk sebagai objek penelitian untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas berdasarkan laporan keuangan periode 2001 – 2020. Adapun data yang diperoleh yaitu bersumber dari *website* www.idx.co.id.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang farmasi, suplemen, nutrisi, dan layanan kesehatan. PT Kalbe Farma Tbk telah membuat berbagai macam obat dan multivitamin untuk berbagai jenis umur.

PT Kalbe Farma Tbk pertama kali didirikan pada tanggal 10 September 1966 oleh enam bersaudara dengan melakukan usaha dimulai disebuah garasi di kawasan Jakarta Utara dan lingkup kerjanya hanya dikawasan Jakarta saja. Saat ini kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510.

PT Kalbe Farma Tbk sendiri memiliki moto *The Scientific Pursuit of Health for a Better Life*. PT Kalbe Farma Tbk mempunyai misi meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik. Untuk mencapai misi tersebut, Kalbe mempunyai visi menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen

yang prima.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan Kalbe Group. Kalbe Group sendiri memiliki 4 divisi yaitu Divisi Obat Resep (*SBU Pharmaceutical*), Divisi Produk Kesehatan (*SBU Consumer Health*), Divisi Nutrisi (*SBU Nutritionals*), dan Divisi Distribusi dan Logistik (*SBU Distribution and Logistic*). PT Kalbe Farma Tbk masuk kedalam Divisi Obat Resep, bersama dengan lima perusahaan lainnya yaitu PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dancos Farma, PT Pinusolprima, Kalbe Vision Pte Ltd, dan Innogene Kalbiotech Pte Ltd.

Selain di Indonesia, Kalbe Group juga sudah berkembang secara internasional dan mempunyai banyak cabang di negara-negara ASEAN, yaitu Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, dan Myanmar, serta Negara Srilanka, Afrika Selatan, dan Nigeria.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2019), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, dan

menggunakan analisis deskripsi data secara grafis yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel dan gambar atau grafik lalu diinterpretasikan dengan melihat hubungan dan kecenderungan antar variabel dengan melihat data-data profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti likuiditas, struktur kepemilikan dan struktur modal tahun 2001-2020 ,lalu dilihat hubungan antar variabel tersebut melalui nilai koefisien korelasi antar variabel tersebut.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan penemuan penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sugiyono, 2017)

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah defenisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel tersebut. Menurut Sugiono (2017), mengemukakan bahwa variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel *independen* (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).
2. Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu tiga variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah likuiditas, struktur kepemilikan dan struktur modal. Sedangkan variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu profitabilitas.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No (1)	Jenis Variabel (2)	Variabel (3)	Indikator (4)	Skala (5)
1	Likuiditas (X1)	Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2016).	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Sumber: Kasmir (2016)	Rasio
2	Struktur Kepemilikan (X2)	Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk melakukan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer (Kasmir, 2014).	Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir (2016)	Rasio
3	Struktur Modal (X3)	Struktur Modal adalah pendanaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham (Putri, dkk 2020).	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber: Putri, dkk (2020)	Rasio
4	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Aulia dan Mahpudin, 2020)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: Aulia dan Mahpudin (2020)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip dan buku mengenai pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Metode dokumentasi dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari situs <http://www.idx.co.id> dan situs resmi www.kalbe.co.id.

Pada bagian metode penelitian ini, akan dijelaskan secara lebih rinci mengenai jenis dan sumber data, dan populasi sasaran sebagai berikut:

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

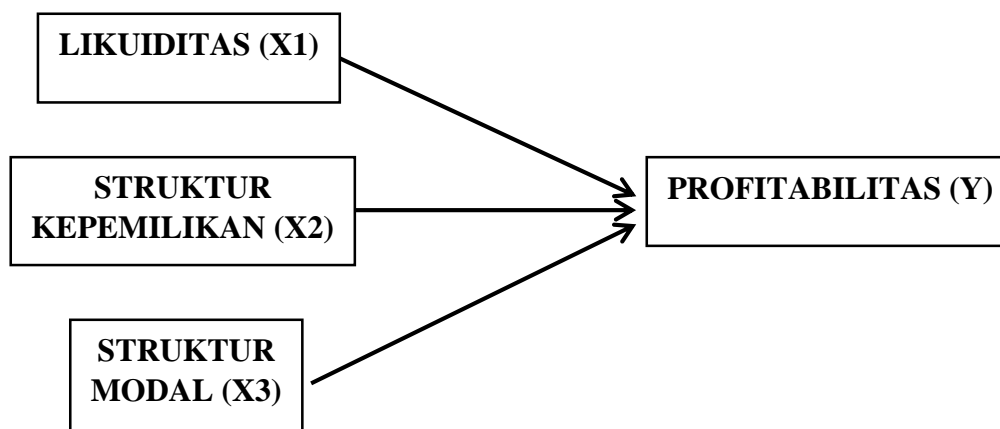
Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan runtun waktu (*time series*). Data runtun waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dari beberapa interval waktu tertentu. Sumber data dalam penelitian didapatkan dari perusahaan Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan alamat *website* www.idx.co.id pada perusahaan manufaktur sektor industri kesehatan yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data internal perusahaan yaitu laporan keuangan dan data-data yang berkaitan dengan rasio keuangan periode 2001 – 2020.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pada kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industry kesehatan yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk yang menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2001 sampai tahun 2020.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian akan disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca

dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data yang dibantu dengan program SPSS.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.2.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi antar variabel *dependen* dengan variabel *independen* mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Salah satu model pengujian yang digunakan untuk menilai normalitas residual adalah uji *statistic non-parametik Kolmogorov-smirnov*. Suatu model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal jika nilai sig > 0.05.

3.2.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$.

3.2.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat melakukan uji glejser (Ghozali, 2013)

3.2.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengarah pada periode I dengan kesalahan periode sebelumnya. Jika terjadi kembali maka dinamakan ada problem autokolerasi. Uji Autokolerasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji run test. Pengujian run test digunakan untuk melihat apakah suatu data residual terjadi secara acak atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil dari pengujian ini diatas taraf signifikansi, maka persamaan regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X₁ = Likuiditas

X₂ = Struktur Kepemilikan

X₃ = Struktur Modal

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Standard error*

3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

3.2.5.3.1 Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi-variasi *dependen* (Ghozali, 2013).

3.2.5.3.2 Uji Signifikansi Bersama-sama (F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2013).

3.2.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2013). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai positif (Ghozali, 2013).